**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha saat ini menghasilkan berbagai jenis bentuk usaha , salah satu nya yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. UMKM mempunyai peranan penting bagi perekonomian sebuah negara, terutama pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Dalam perkembangan perekonomian negara, UMKM dapat dikatakan memiliki peranan yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembetukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional.

Meski memiliki peranan yang sangat strategis, mengembangkan UMKM bukan hal yang mudah. UMKM memiliki permasalahan yang cukup kompleks, (Najib,2006) mengungkapkan faktor yang menghambat pengembangan UMKM antara lain : (1) kurang pengetahuan tentang pasar, (2) bargaining power lemah, (3) minimnya modal, (4) rendahnya teknologi. UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, sehingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global.

Banyaknya jumlah UMKM dinegeri ini merupakan suatu bentuk ketangguhan UMKM dalam bertahan dari beberapa gelombang krisis yang pernah terjadi dinegeri ini, seperti krisis ekonomi 1997-1998 dan krisis global 2008 yang sempat memberikan pengaruh bagi Indonesia. Ketangguhan ini terbukti sebab sangat banyak perusahaan yang bangkrut dan terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja kepada karyawannya, justru UMKM mampu menyerap para pengangguran untuk dapat bekerja kembali (Setyawan, 2007)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut untuk terus melakukan perubahan atau inovasi dan melakukan manajemen dengan baik pada usahanya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan persaingan. Hal ini perlu menjadi perhatian karena sebagian UMKM berangkat dari industri rumahan atau keluarga. Mengingat peran UMKM yang begitu besar dalam perekonomian nasional, maka upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak untuk dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan informasi akuntansi (Endiana dan Sudiartana, 2016)

Menurut Pinasti (2007), Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peran yang penting baik pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usahanya, termasuk bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Idrus (2000) menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak di antara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha, akibatnya tidak ada pemilahan tugas antara uang pribadi dan uang untuk usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha.

Berbagai macam keterbatasan lain dihadapi oleh UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal mengenai akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, hingga tidak adanya kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi. Selain itu dalam upaya berkembang atau tetap hidup, UMKM menghadapi berbagai kendala atau masalah antara lain disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman tentang akuntansi, ukuran usaha, dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan merupakan faktor yang sulit dipisahkan dengan lingkungan pengusaha UMKM (Arizali, 2013)

Pada penelitian terdahulu, Sitoremi (2013), Grace (2010), menemukan bahwa faktor pendidikan , masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, skala usaha , jenjang pendidikan pemilik usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan Hariyadi (2012), menemukan bahwa pendidikan pemilik usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sudah semestinya UMKM memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya termasuk UMKM pengusaha batik di Surakarta. Sejak tahun 2009, batik telah resmi diakui UNESCO dan dimasukkan dalam daftar 76 Budaya Tak-Benda Warisan Manusia *(Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity)*. Oleh karena itu, batik sebagai aset budaya Indonesia perlu dilestarikan. Penggunaan informasi pada UMKM batik di wilayah ini diharapkan dapat membantu pengelolanya untuk menilai kinerja usahanya pada setiap periode, sehingga ketika terjadi krisis mereka dapat segera mencari solusi yang tepat untuk menanggulanginya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) usaha batik di Kota Surakarta. Oleh karena itu, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA SURAKARTA” dengan studi kasus pada UMKM batik di Kota Surakarta.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan pemilik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta?
2. Apakah lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta?
3. Apakah skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta?
4. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta?
5. **Batasan Masalah**

Terdapat keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah akan diteliti. Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah pengusaha batik di Kota Surakarta. (di BTC, PGS, Pasar Klewer dan Laweyan)
2. Penelitian ini hanya terfokus pada empat variabel bebas (pendidikan pemilik, lama usaha, skala usaha,dan pengetahuan akuntansi) dan variabel terikat Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) di Surakarta.
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan pemilik perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta.
2. Untuk mengetahuidan menganalisis pengaruh lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta
3. Untuk mengetahuidan menganalisis pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta
4. Untuk mengetahuidan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta
5. **Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan.

1. **Manfaat Teoritis**

Bagi pihak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Surakarta dapat memberikan masukan terhadap tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi pada suatu perusahaan.

1. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi tambahan bagi perusahaan-perusahaan UMKM untuk menentukan langkah-langkah dalam meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansipada UMKM di Surakarta.

1. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan judul skripsi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang desain penelitian, definisi Operasional variabel, populasi dan sempel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil, dan pembahasanobyek penelitian. Hasil pengujian data menjelaskan mengenai metode statistika yang digunakan dalam pengujian data untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau hipotesis tidak diterima dengan menggunakan analisa regresi.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran atau rekomendasi.